

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

*Income smoothing* merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh para manajer dalam *earning manajemen* untuk meningkatkan atau menurunkan laba perusahaan dengan kebijakan akuntansi yang bertujuan memaksimalkan kesejahteraan dan atau nilai pasar perusahaan. Terhadap berbagai macam *proxy* yang digunakan untuk mengukur adanya praktik perataan laba, beberapa diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan harga saham.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, dan harga saham terhadap *Income smoothing* yang di *proxy* dengan akrual abnormal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara simultan maupun secara parsial membuktikan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan karena masih bersifat replikasi. Keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Periode pengamatan yang relatif singkat.

2. Sampel hanya memasukkan jenis industri manufakturing subkategori tertentu, sehingga jenis industri lain tidak tercover dalam penelitian ini yang sangat mengganggu interpretasi hasil penelitian.
3. Model perhitungan dalam menentukan *income smoothing* masih sederhana.

Namun demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut karakteristik perusahaan yang secara logika dapat memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba yang sampai sekarang masih belum jelas dan terbukti.

### **5.3. Saran**

Implikasi bagi penelitian yang akan datang adalah hendaknya penelitian yang akan datang dapat meningkatkan cara mendeteksi praktik perataan laba dengan model perhitungan yang lain dan telah teruji. Selain itu penelitian yang akan datang juga dapat mengamati praktik perataan laba dengan periode waktu, jumlah sampel lebih banyak dengan kategori perusahaan yang tidak melakukan akuisisi dan merger, dan karakteristik perusahaan yang berbeda. Dan penelitian kedepannya juga melihat pengaruh perubahan peraturan perpajakan yang terjadi selama periode pengamatan yang dapat mempengaruhi besarnya laba bersih setelah pajak yang dijadikan tujuan perataan laba dalam penelitian tersebut.